

KAJIAN YURIDIS SOSIOLOGIS ALIH FUNGSI MOBIL PRIBADI MENJADI ANGKUTAN UMUM MENURUT PASAL 20 PP No.41 TAHUN 1993 TENTANG ANGKUTAN JALAN(Studi di Kabupaten Pamekasan)

 Oleh: EFENDI SLAMET READY (04400110)

Law

Dibuat: 2008-07-21 , dengan 2 file(s).

Keywords: Mobil Pribadi, Alih Fungsi, Angkutan Umum

Menurut UU No.14 Tahun 1992 pasal 12 ayat (1) tentang lalu lintas dan angkutan jalan, kendaraan bermotor di jalan harus sesuai peruntukannya. Surat izin menjadi mobil penumpang umum, dengan memenuhi persyaratan menurut PP 41 Tahun 1993 pasal 20 tentang angkutan jalan.

Rumusan masalah yaitu: Bagaimana prosedur alih fungsi mobil pribadi menjadi angkutan umum dan faktor apa saja yang mempengaruhi alih fungsi mobil pribadi menjadi angkutan umum. Metode pendekatan yuridis sosiologis, sumber data yaitu data primer dari Kepala Dinas Perhubungan dan masyarakat yang melakukan alih fungsi mobil pribadi menjadi angkutan umum, data sekunder berasal dari bahan kepustakaan yang berkaitan dengan alih fungsi mobil pribadi menjadi angkutan umum. Teknik pengumpulan data berupa wawancara responden dari kepala transportasi angkutan orang Dinas Perhubungan Kabupaten Pamekasan dan 4 (empat) masyarakat yang melakukan alih fungsi mobil pribadi menjadi angkutan umum di Kabupaten Pamekasan. Data hasil penelitian dianalisa secara deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, prosedur alih fungsi mobil pribadi menjadi angkutan umum antara lain: mendaftarkan mobil pribadi pada Dinas Perhubungan untuk mengangkut penumpang dengan melengkapi persyaratan yaitu: Syarat laik teknis dan mengisi formulir izin rubah sifat / bentuk, syarat laik jalan, syarat izin trayek pada daerah awal mula melakukan alih fungsi mobil pribadi menjadi angkutan umum, selanjutnya membawa semua surat izin menjadi angkutan umum ke SAMSAT untuk diganti plat kuning, berikutnya izin trayek ke daerah lain dengan membawa semua berkas izin trayek sebelumnya dan surat izin menjadi angkutan umum. Faktor-faktor yang mempengaruhi alih fungsi mobil pribadi menjadi angkutan umum antara lain: internal yaitu : kebijakan sosial dan ekonomi, internal yaitu: dari segi ekonomi minim, lapangan pekerjaan sulit.

Kesimpulannya, hasil penelitian alih fungsi mobil pribadi menjadi angkutan umum diperoleh data-data prosedur dan kelengkapan alih fungsi mobil pribadi menjadi angkutan umum yang tidak sesuai dengan ketentuan PP 41 Tahun 1993 pasal 20 tentang angkutan jalan dan peraturan lain yang berlaku, faktor yang mempengaruhinya dari segi ekonomi, sosial, dan budaya dalam berlalu lintas di Kabupaten Pamekasan. Saran, tegas dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam setiap kelengkapan syarat dan prosedur, serta pendampingan dalam alih fungsi mobil pribadi menjadi angkutan umum.

According to Act No. 14 year 1992 section 12 subsection (1) about Traffic and Transportation, motor vehicles in the road must agree with its function. Permission letter to become public transportation is produced by fulfilling the requirements according to Government Regulation No. 41 year 1993 section 20 about Road Transportation.

The research problem is how the procedure to shift the function of private car to public transportation and what factors that influencing it.

Research method uses sociological-juridical approach. Data sources are primary data, which is obtained from the Chief of Communication Department and persons who conduct the shifting of private car function to public transportation function, and secondary data, which originated from literature sources related to private car function shifting to public transportation. Data collecting technique is interview with Chief of Transportation Division from Communication Department of Pamekasan Regency and four people who conducting function shifting of private car to public transportation. Research result data is analyzed descriptive qualitatively.

Based on the research result, the procedures to shift the function of private car to public transportation are registrating the private car to Communication Department to transport the passanger by fulfil the requirement such as: technical worthy, and fill the permission form of quality/shape change, run worthy, route permission on the first area to conduct the shifting of private car function to public transportation function. Further, bring all permission letters to SAMSAT in order to be replaced by yellow plate. Next, route permission to other area by bring all previous route permission and permission letter to become public transportation. The influencing factors of function shifting from private car to public transportation are external factors that includes social and economical policy; and internal factors that includes the minimum economy feature and the difficult job demand.